

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan malaria dengan prevalensi malaria di Puskesmas Waingapu terhadap 102 responden yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang jenis nyamuk penyebab malaria, tempat nyamuk menggigit, tempat jentik berkembang biak, pengetahuan pencegahan dan cara mengurangi gigitan nyamuk malaria berturut-turut yaitu baik sebanyak 20,20%, cukup sebanyak 43,42% dan kurang 39,38%.
2. Karakteristik prevalensi malaria menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah daerah dengan prevalensi malaria tinggi sebanyak 62,61%, diikuti daerah dengan prevalensi sedang 20,20% dan daerah prevalensi rendah sebanyak 20,19%
3. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan prevalensi malaria

Dari keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa sangat perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu karena dari penelitian ini didapatkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin rendah angka kejadian malaria di suatu daerah. Oleh karena itu penting dilakukannya sosialisasi tentang pencegahan malaria kepada masyarakat dan kegiatan *follow up* setelah diadakan sosialisasi agar dapat dilihat keberhasilan dari kegiatan sosialisasi.

## **7.2 Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran**

Diharapkan mahasiswa semakin memperdalam ilmu mengenai pencegahan malaria dan ikut dalam kegiatan penyuluhan

### **2. Bagi Fakultas Kedokteran UKWMS**

Diharapkan Fakultas Kedokteran UKWMS lebih sering mengadakan acara-acara pengabdian masyarakat seperti penyuluhan maupun bakti sosial agar menjadi wadah mahasiswa untuk menyalurkan ilmunya sehingga bermanfaat bagi masyarakat terutama mengenai pencegahan penyakit.

### **3. Bagi Puskesmas Waingapu**

Diharapkan kegiatan penyuluhan tentang malaria semakin sering diadakan agar setiap ibu mampu mengetahui dan mencegah kejadian malaria di lingkungan keluarga.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya bisa diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prevalensi malaria.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sucipto CD. Manual Lengkap Malaria. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015. 13 p.
2. Malaria. WHO [Internet]. 2016; Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs094/en/>
3. Soedarto. Sinopsis Kedokteran Tropis. Surabaya: Universitas Airlangga; 2007.
4. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Malaria. 2016; Available from: <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. 2013; Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>
6. Akay CS, Tuda JSB, Pijoh VD. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Malaria di Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. 2015. 3:436-7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/7421/6964>
7. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Menuju Eliminasi Malaria. 2011; Available from: [www.pppl.depkes.go.id/\\_asset/.../Buku\\_saku\\_menuju\\_eliminas\\_i\\_malaria.pdf](http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/.../Buku_saku_menuju_eliminas_i_malaria.pdf)
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2014; Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2014/19NTT2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/19NTT2014.pdf)
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Laporan Bulanan Penemuan dan Pengobatan Malaria. 2015.

10. Arsin AA. Malaria di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi. Makassar: Masagena Press; 2012. 87-105 p.
11. Santjaka A. Malaria Pendekatan Model Kausalitas. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 1-15 p.
12. Berhman D. Nelson Ilmu Kesehatan Anak. 2nd ed. Prof.DR.dr.A. Samik Wahab S. editor. Jakarta: EGC; 2000. 1199 p.
13. Solikhah. Identifikasi Vektor Malaria. J Kesehat Masy [Internet]. 2013;7(9);402-7, Available from: [https://www.academia.edu/20423791/Identifikasi\\_vektor\\_malaria?auto=download](https://www.academia.edu/20423791/Identifikasi_vektor_malaria?auto=download)
14. Soedarto. Malaria. Jakarta: Sagung Seto; 2011. 2-238p.
15. S SSP, Soedarmo, Gama H, Hadinegoro SRS, Satari HI. Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis. 2nd ed. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2015. 413-414
16. Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan C A. Malaria dari Molekular ke Klinis. 2nd ed. Zuni N, editor. Jakarta: EGC; 2012. 91-95 p.
17. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria. 2008;4. Available from: [http://www.pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_download/Pedoman\\_Penatalaksanaan\\_Kasus\\_Malaria\\_di\\_Indonesia.pdf](http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/Pedoman_Penatalaksanaan_Kasus_Malaria_di_Indonesia.pdf)
18. Tjokroprawiro A, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 2nd ed. Surabaya: Universitas Airlangga; 2015. 357 p.
19. Dr. Bernardus Sandjaja, DMM, DTM&H M. Protozoologi Kedokteran, 1st ed. Fitri, editor. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2007. 182-193 p.
20. Tazkiah M, Wahyuni CU, Martini S. Determinan Epidemiologi Kejadian BBLR Pada Daerah Endemis Malaria di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. 2013;1(2):266. Available

from: <http://repository.unair.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Frepository.unair.ac.id%2F37400%2F1%2Fgdlhub-gdl-s2-2013-tazkiahmis-27517-full%2520text.pdf>

21. Ajami WA, Ottay RI, Rombot D V. Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kedokt Komunitas dan Trop* [Internet].2016.4(1):65—72. Available from:<https://ejournal.imsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/viewFile/11275/10866>
22. Tantular IS. Peran Diagnosis Cepat Malaria Dan Defisiensi G6PD On-Site Dalam Upaya Pemberantasan Malaria Di Indonesia Melalui Pengobatan Cepat Dan Tepat. 2014;7-16. Available from: <http://repository.unair.ac.id/40075/1/gdlhub-gdl-grey-2016-tantularin-40461-pg.09-14-p.pdf>
23. Departemen Kesehatan RI. Pedoman tatalaksana malaria. 2013.:19.
24. S N. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 138-140 p.
25. Wulandari Suci. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Pencegahan Malaria Dengan Angka Kejadian Malaria Pada Anak Usia 0-9 Tahun Di Puskesmas Timika Jaya Mimika Papua. 2013. 3 p. Available from : [eprints.ums.ac.id/27149/16/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27149/16/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
26. Mading M , Wila Ruben. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku (PSP) Ibu Hamil Terhadap Penularan Malaria Di Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya. 2013. 279-288p. Available from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/4642>
27. Ajami W, Ottay R, Rombot D. Hubungan Antara Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. 2016. 65-71p. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/view/11275>

28. Karundeng Regina dkk. Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Tateli I Jaga I Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. 2013. 127-131p. Available from : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/.../4033/3549>
29. Lembar Fakta Malaria. Unicef. 2009; Available from: [https://www.unicef.org/indonesia/id/WEB0609-Lembar Fakta - Malaria.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/WEB0609-Lembar_Fakta_-_Malaria.pdf)
30. Dra. Nurmani, MKM. Mengidentifikasi Vektor dan Pengendalian Nyamuk Anopheles Aconitus Secara Sederhana. Fakultas Kesehatan Masyarakat Bagian Kesehatan Lingkungan Universitas Sumatra Utara. 2003. Available from: <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-nurmaini1.pdf>
31. Hasibuan Seri, Syahrial Eddy, Keloko Alam. Hubungan Karakteristik Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.2012. Available from: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/view/1566>
32. Jumlah Penduduk Miskin Sumba Timur. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur .2013. Available from: <https://sumbatimurkab.bps.go.id/dynamictable/2015/04/23/2/jumlah-penduduk-miskin-ribu-orang-2005-2013.html>
33. Kecamatan Kota Waingapu Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. 2017. Available from : <https://sumbatimurkab.bps.go.id/publication/2017/09/26/6ea7e8c9aceb3c863c6be620/kecamatan-kota-waingapu-dalam-angka-2017>